

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan desain penelitian yang berusaha memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi, atau yang sering disebut deskriptif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan tertulis dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Taylor dan Bodgan dalam Suyatno dan Sutinah, 2005: 166). Dimana untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, penelitian kualitatif mencoba mendalami dan menerobos gejalanya dengan menginteprestasikan masalah atau dengan mengumpulkan kombinasi dari berbagai permasalahan sebagaimana disajikan dalam situasinya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode seperti wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi (Denzim dan Linclon dalam Moleong, 2005: 5).

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek**

subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2010: 132). Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan

subjek penelitian merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti. Subjek dari penelitian yang diteliti adalah 5 pendengar radio An-nur dan pengurus konsep program acara radio An-nur.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 124).

## **2. Objek**

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 20). Adapun objek penelitian ini adalah eksistensi radio An-Nur dalam memenuhi kebutuhan informasi rohani islam bagi masyarakat Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru.

## **C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini yang terutama untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian, maka penelitian ini dilakukan di Masjid An-Nur yang bertempat di Jalan Hangtuh kelurahan Rejosari Pekanbaru, Riau.

### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian yaitu:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

NO	JADWAL KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																				KET
		2015 – 2017				2017																
		MEI – FEB				MARET				APRIL				MEI				JUNI				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan dan Penyusunan UP																					
2	Seminar UP																					
3	Riset																					
4	Penelitian lapangan																					
5	Pengolahan Analisis Data																					
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi																					
7	Ujian Skripsi																					
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi																					
9	Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi																					

#### D. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014: 62). Adapun dalam penelitian ini data

dan informasi yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penulis yang bersumber dari subjek penelitian yaitu 10 pendengar radio An-nur dan pengurus konsep program acara radio An-nur.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan buku-buku, berkas-berkas, dokumen, dan dari berbagai instansi mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Arikunto, 2002: 132).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian melakukan pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

#### **1. Interview (wawancara)**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah melalui wawancara dengan responden. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2014: 72).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2014: 74).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial (Bungin, 2015: 124). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumentasi dari seseorang (Sugiyono, 2014: 82).

### F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah teknik *Triangulasi*.

“*Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Data *triangulasi* dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yakni sebagai berikut: a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan pemerintah. e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kebersamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan” (Patton dalam Bungin, 2010: 257)

### G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah teknik *interactiv model*.

Ada tiga komponen dengan istilah *interactiv model* yang dikemukakan yaitu:

“1) Reduksi Data (*Data Reduction*) Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. 2) Penyajian data Merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bias, jadi mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan pekerjaannya. 3) Menarik Kesimpulan / *Verifikasi* merupakan penarikan kesimpulan sebagai satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan sutau temuan dalam seperangkat data yang lain” (Miles dan Huberman dalam Pawito, 2007: 104).